

Strengthening Rural Communities through Participatory Approaches to Corporate Social Responsibility

Pemberdayaan Masyarakat Secara Partisipatif Terhadap Pemberian *Corporate Social Responsibility* di Pedesaan

Widhy Andrian Pratama^{1*}, Halimah Endang Widyaningsih²

¹ Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia.

² Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

* Alamat Koresponding. E-mail: widhyap@usy.ac.id (W.A.P.)

Dikirim: 14 Agustus 2025

Direvisi: 21 Mei 2026

Diterima: 25 Mei 2026

Academic Editor: Ike Anggraeni Gunawan

Catatan Penerbit: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Mulawarman tetap netral sehubungan dengan klaim yurisdiksi dalam gambar ataupun rancangan yang diterbitkan pada jurnal ini.



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

ABSTRACT: Corporate social responsibility (CSR) can be realized through various initiatives, such as improving community welfare and environmental conservation, providing scholarships for underprivileged children, allocating funds for the maintenance of public facilities, and supporting village development and other social infrastructures beneficial to society. The implementation of community service activities represents the application of the Tri Dharma of Higher Education, carried out by lecturers of the Law Department, Faculty of Law, Syekh Yusuf Al-Makassari University Gowa, in collaboration with PT Indo Mineral Mining. This partnership ensures that CSR programs are more targeted, accountable, and sustainable. The activity was conducted on Thursday, January 13, 2026, in Tanakuraya Village, Bungku Utara District, North Morowali Regency, Central Sulawesi Province. The findings highlight that CSR plays a crucial role in fostering harmonious relations between companies and communities. Through socialization, discussions, and training, the program successfully enhanced community understanding of their rights and responsibilities as stakeholders, including mechanisms for submitting and monitoring CSR programs. Focus group discussions and direct interactions enabled the community to identify priority needs, such as access to clean water, economic capacity building, and strengthening education.

KEYWORDS: Corporate Social Responsibility; Community Empowerment; Higher Education Community Service; Participatory Approach; Rural Development

ABSTRAK: Tanggung jawab Perusahaan tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, pemberian beasiswa bagi anak-anak kurang mampu, penyediaan dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, serta dukungan lainnya dalam pembangunan desa ataupun fasilitas sosial yang bermanfaat bagi Masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari penerapan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen Jurusan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa yang berkolaborasi dengan Perusahaan PT. Indo Mineral Mining, dalam memastikan program CSR berjalan lebih tepat sasaran, akuntabel, dan berkelanjutan. Adapun Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Januari 2026, di Desa Tanakuraya, Kecamatan Bungku Utara, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Lebih lanjut disimpulkan bahwa CSR memiliki peran penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan sosialisasi, diskusi, dan pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pemangku kepentingan, termasuk terkait mekanisme pengajuan

Cara mensitasi artikel ini: Pratama, W.A., Widyaningsih, H.E. Strengthening Rural Communities through Participatory Approaches to Corporate Social Responsibility (Pemberdayaan Masyarakat Secara Partisipatif Terhadap Pemberian *Corporate Social Responsibility* di Pedesaan). ANDIL Mulawarman J Comm Engag. 2026; 3(3): 160-164.

dan pengawasan program CSR. Melalui FGD dan interaksi langsung, masyarakat berhasil mengidentifikasi kebutuhan prioritas, seperti penyediaan air bersih, peningkatan kapasitas ekonomi, dan penguatan pendidikan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*; Pembangunan Pedesaan; Pemberdayaan Masyarakat; Pendekatan Partisipatif; Pengabdian Perguruan Tinggi

1. PENDAHULUAN

Corporate Social Responsibility (CSR) tidak lagi dilihat sebagai suatu beban biaya tambahan, melainkan sebagai suatu investasi jangka Panjang dalam menciptakan value tersendiri bagi Perusahaan-perusahaan di daerah pedesaan (Mulawarman *et al.*, 2025). CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan yang bertujuan menjaga keseimbangan sosial, di mana perusahaan berkewajiban terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasionalnya. Tanggung jawab tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai kegiatan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan, pemberian beasiswa bagi anak-anak kurang mampu, penyediaan dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, serta dukungan lainnya dalam pembangunan desa ataupun fasilitas sosial yang bermanfaat bagi Masyarakat (Haitimi *et al.*, 2020). Pelaksanaan CSR yang efektif menuntut partisipasi semua pemangku kepentingan, khususnya masyarakat yang paling merasakan dampak dari kegiatan Perusahaan (Nisa & Pratama, 2025).

Oleh sebab itu pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat dianggap sangat relevan karena menekankan terhadap penguatan kapasitas, kesadaran kritis, dan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan (Senjaya, 2025). Di berbagai wilayah pedesaan, termasuk Kecamatan Bungku Utara, pemahaman masyarakat mengenai konsep dan mekanisme CSR masih terbatas. Hal ini menyebabkan pelaksanaan program CSR sering tidak optimal, partisipasi masyarakat rendah, atau belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan lokal. Selain itu, perusahaan juga membutuhkan masukan dari masyarakat agar program CSR mampu memberikan dampak yang berkelanjutan. Dengan demikian, diperlukan model kolaborasi yang efektif antara perusahaan, masyarakat, dan perguruan tinggi sebagai fasilitator dalam peningkatan kapasitas serta pendampingan pelaksanaan CSR.

2. METODE DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari penerapan Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh dosen Jurusan Hukum, Fakultas Hukum Universitas Syekh Yusuf Al-Makassari Gowa yang berkolaborasi dengan Perusahaan PT. Indo Mineral Mining, dalam memastikan program CSR berjalan lebih tepat sasaran, akuntabel, dan berkelanjutan. Adapun Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Januari 2026, di Desa Tanakuraya, Kecamatan Bungku Utara, Kabupaten Morowali Utara, Provinsi Sulawesi Tengah. Adapun metode pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan:

2.1 Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan ini dilakukan dengan menyiapkan materi pelatihan terkait pemberdayaan Masyarakat dalam pemberian Corporate Social Responsibility di wilayah sekitar berdampak agar bisa berpartisipasi secara aktif.

2.2 Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan secara langsung di balai-balai desa dan kecamatan pedesaan yang dihadiri oleh beberapa warga sekitar, tokoh Masyarakat, agama, Lsm dan perguruan tinggi yang berkolaborasi dengan Perusahaan.

2.3 Pendampingan Masyarakat

Usai pelatihan, peserta mendapatkan pendampingan selama 30 menit dalam berdiskusi guna memastikan mereka dapat berpartisipasi dan berkolaborasi dengan perusahaan secara mandiri (Handayani *et al.*, 2025).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan pendekatan partisipatif, masyarakat diharapkan terlibat secara langsung melalui sosialisasi, diskusi kelompok terarah dan pendampingan teknis. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berfokus pada pemberdayaan masyarakat secara partisipatif.



Gambar 1. Pemberian CSR Kepada Warga Desa.



Gambar 2. Pemberian CSR Kepada Tokoh Masyarakat

Dari pengabdian ini dapat kami sampaikan 2 (dua) hal yang penting:

a) Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap CSR.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal mengenai CSR. Hasilnya menunjukkan bahwa sekitar 70% peserta belum memahami konsep CSR, termasuk hak-hak masyarakat, kewajiban perusahaan, serta mekanisme pengajuan program. Setelah pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi penyusunan proposal CSR, dilakukan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada 85% peserta, terutama terkait tujuan CSR, bentuk program yang tepat sasaran, serta keterlibatan masyarakat dalam pengawasan program.

b) Identifikasi Kebutuhan Prioritas Masyarakat.

Melalui kegiatan Focus Group Discussion (FGD), pelaksana kegiatan berhasil mengidentifikasi tiga kebutuhan utama yang diharapkan dapat menjadi prioritas dalam program CSR Perusahaan ini, yaitu

- a. Penyediaan sarana air bersih melalui sistem penampungan dan jaringan distribusi pipa.
- b. Pelatihan kewirausahaan serta penguatan kapasitas ekonomi, khususnya bagi perempuan dan pemuda.
- c. Program pendidikan serta pemberdayaan masyarakat umum.

Hasil identifikasi ini menjadi dasar penting agar program CSR yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan riil Masyarakat (Pratama *et al.*, 2025).

- d. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan serta kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan rencana dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Aryaputra & Astanti, 2020).

Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan berupa (CSR,) diwujudkan melalui berbagai kegiatan berikut:

1. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat.

Perusahaan mendukung kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan membuka peluang usaha, seperti penyediaan tempat tinggal bagi karyawan, layanan transportasi (misalnya ojek atau sewa kendaraan), serta usaha makanan di sekitar lokasi perusahaan. Di samping itu, perusahaan juga memberi akses bagi masyarakat untuk menjual langsung produk pertanian dan perkebunan mereka, seperti sayur-mayur, buah, dan umbi-umbian.

2. Pengadaan Layanan Kesehatan Masyarakat.

Dalam meningkatkan taraf kesehatan masyarakat, perusahaan turut serta dalam berbagai program kesehatan, termasuk dalam hal pengawasan terhadap kualitas air konsumsi. Seiring meningkatnya permintaan akan air bersih, nilai ekonomi air pun meningkat dan berpotensi menimbulkan konflik antarwilayah, sektor, maupun antar pihak yang memanfaatkan sumber daya air tersebut.

3. Peluang Kerja bagi Masyarakat Lokal.

Perusahaan juga berperan dalam menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar, khususnya untuk pekerjaan yang tidak memerlukan keterampilan khusus seperti petugas keamanan, kebersihan, dan penyedia jasa makanan. Biasanya, rekrutmen dilakukan oleh perusahaan penyedia jasa (outsourcing), sementara posisi teknis yang memerlukan keahlian diisi oleh pekerja yang direkrut langsung oleh kontraktor utama.

4. Kontribusi terhadap Pendidikan.

Dukungan perusahaan terhadap sektor pendidikan melalui CSR tidak hanya meningkatkan reputasi perusahaan, tetapi juga menjadi wujud nyata kepedulian terhadap masa depan generasi penerus. Program CSR yang difokuskan pada pendidikan umumnya dirancang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, kesuksesan implementasi CSR di bidang ini berkaitan erat dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat. (Budhaeri *et al.*, 2024).

Integral dari komitmen perusahaan yang berlandaskan pada tiga prinsip utama sebagaimana dikemukakan oleh Elkington, yakni:

1. *Profit*: Perusahaan tetap perlu mengejar keuntungan finansial untuk memastikan kelangsungan usaha dan pertumbuhannya.
2. *People*: Perusahaan memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat, yang dapat diwujudkan melalui berbagai program seperti bantuan pendidikan, pembangunan fasilitas umum, pemberdayaan ekonomi lokal, dan penyediaan jaminan sosial bagi komunitas sekitar.
3. *Planet*: Kepedulian terhadap lingkungan juga merupakan prioritas, yang dapat diwujudkan dalam bentuk penghijauan, penyediaan akses air bersih, peningkatan kualitas lingkungan permukiman, serta pengembangan wisata berbasis alam (Astri, 2022).

Pendekatan pemberdayaan ini relevan dalam mengatasi sejumlah permasalahan bisnis yang saling terkait, meliputi:

- 1) Tantangan penciptaan nilai dan aktivitas perdagangan dalam lingkungan bisnis global yang selalu berubah.
- 2) Isu etika yang muncul dalam praktik kapitalisme.

Sikap dan pola pikir manajerial yang erat kaitannya dengan dua permasalahan tersebut. (Afifah *et al.*, 2021).

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa CSR memiliki peran penting dalam menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan sosialisasi, diskusi, dan pelatihan yang dilakukan mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pemangku kepentingan, termasuk terkait mekanisme pengajuan dan pengawasan program CSR. Melalui FGD dan interaksi langsung, masyarakat berhasil mengidentifikasi kebutuhan prioritas, seperti penyediaan air bersih, peningkatan kapasitas ekonomi, dan penguatan pendidikan. Kegiatan ini juga membuka ruang dialog yang konstruktif dengan pihak perusahaan sehingga tercipta kesepahaman awal terkait kemungkinan pengintegrasian usulan masyarakat dalam program CSR perusahaan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini memperkuat kerja sama antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan perusahaan dalam mewujudkan program CSR yang lebih tepat sasaran, berkelanjutan, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, CSR tidak hanya dipahami sebagai kewajiban perusahaan, tetapi juga sebagai bentuk investasi sosial jangka panjang yang mendukung keberlanjutan serta meningkatkan legitimasi perusahaan di tengah masyarakat.

Ucapan Terima Kasih: -

Kontribusi Penulis: Konsep; Desain; Supervisi; Bahan; Koleksi Data dan/atau Proses; Analisis dan/atau Interpretasi; Pencarian Pustaka; Penulisan; dan Ulasan Kritis- sepenuhnya dilakukan oleh kedua penulis.

Sumber Pendanaan: -

Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan

Referensi

- Afifah, N., Astuti, S.W.W., Irawan, D. Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, **2021**, 5(3), 346–364.
- Aryaputra, M.I., Astanti, D.I. Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Akses Bantuan Hukum Cuma - Cuma. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, **2020**, 3(1), 1–13.
- Astri, H. Pemanfaatan Corporate Social Responsibility Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, **2022**, 3(2), 151–165.
- Budhaeri, L.K., Ariani, D.V., Rahman, I.M., Rohmah, A., Astarina, Y. Implementasi CSR (Xorporate Social Responsibility) Sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan Terbatas. *Kultura Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, **2024**, 2(6), 254–263.
- Haitimi, A.W.A., Darsono, Lestari, R.A. *Corporate Social Responsibility dan Pembangunan Desa: (Studi Kasus Kebijakan CSR PT Solusi Bangun Indonesia dalam Mendukung Kemandirian Pembangunan Desa Merkawang Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban)*. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, **2020**, 5(1), 71–75.
- Handayani, D.F., Gusriani, A., Rahmadani, N., Yunita, Y., Wulandari, P., Pani, P., Rohmah, M. Pengembangan Mading Digital dan Literasi Digital Siswa SMKN 1 Sintuk Toboh Gadang Melalui Padlet. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **2025**, 3(3), 291–297.
- Mulawarman, L., Nugraha Putra, D., Marganda Bako, S., & Zaini, M. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Loyalitas Konsumen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, **2025**, 4(1), 161–170.
- Nisa, A.C., Pratama, W.A. Penguatan Pemahaman dan Implementasi CSR Berbasis Partisipasi Masyarakat di Kecamatan Bungku Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, **2025**, 3(6), 828–833.
- Pratama, W.A., Widyaningsih, H.E., Yuliani, A.N., Nisa, C., Pusvita, D.E., Asriyani, A. Penyelesaian sengketa perdata melalui mediasi di Kelurahan tombolo kecamatan somba opu. *Ibadatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, **2025**, 4(1), 81–90.
- Sejaya, B. Efektivitas Implementasi CSR Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Pada Industri Migas. *Jurnal Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Jambi*, **2025**, 9(2), 252–262.

This is an open access article which is publicly available on our journal's website under Institutional Repository at <https://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/ANDIL/index>